

ABSTRAK

EVALUASI KINERJA KEUANGAN DAERAH PEMERINTAH PROVINSI LAMPUNG DENGAN MENGGUNAKAN METODE KUADRAN (PERIODE 2001 – 2012)

Oleh

SUHEZAR KOKO WIJAYA

Sesuai dengan Undang-Undang No 17 tahun 2003 tentang Keuangan Negara , dalam rangka pengelolaan Keuangan Daerah, Pejabat Pengelola Keuangan Daerah mempunyai tugas untuk menyusun laporan keuangan yang merupakan pertanggung jawaban pelaksanaan APBD.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Kinerja Keuangan Daerah pemerintah provinsi Lampung diukur dari Tingkat Kemandirian Daerah, Tingkat Ketergantungan Daerah, Tingkat Desentralisasi Fiskal, dan Tingkat Efisiensi. Data yang digunakan berbentuk penelitian laporan Statistik Keuangan Pemerintah Daerah yaitu data Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah periode 2001 – 2012, dimana didalamnya terdapat data Pendapatan Asli Daerah (PAD), Total Belanja, Dana Perimbangan, dan Sisa Lebih Anggaran (Silpa). Metode analisis yang digunakan adalah analisis deskriptif kuantitatif dan data yang digunakan adalah data runtun waktu / data time series.

Hasil penelitian Kinerja Keuangan Daerah menunjukkan bahwa rata-rata Rasio Tingkat Kemandirian Keuangan Daerah berada pada tingkatan Sangat Baik, rata-rata Rasio Tingkat Ketergantungan Keuangan Daerah berada pada tingkatan Sangat Tinggi, Rata-Rata Tingkat Rasio Desentralisasi Fiskal berada pada tingkatan Baik, rata-rata Tingkatan Rasio Efisiensi berada pada tingkatan Cukup Efisien dan pada peta Kemampuan Keuangan Daerah berdasarkan Metode Kuadran terdapat 4 tahun pada kuadran I, 2 tahun pada kuadran II, 0 pada kuadran III, dan 5 tahun pada kuadran IV.

Kata kunci : Otonomi , Kinerja Keuangan Daerah, Peta Kemampuan Keuangan, Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD).